

Implementasi, Sosialisasi dan Marketing Produk Olahan Minyak Sacha Inchi di Desa Binaan Bandar Lor sebagai Upaya Penanganan Stunting

¹Susanti Pratamaningtyas, ²Ririn Indriani, ³Eny Sendra

^{1,2,3}Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Kh. Wahid Hasyim No 64B
KotaKediri Tlp (0354) 773095

Email: ¹susantipratamaningtyas@yahoo.com, ²ririnindrianimiori79@gmail.com, ³enysendra@gmail.com

Abstract

Accelerating stunting reduction is one of the government's focuses in the health sector which is stated in the global target of Sustainable Development Goals (SDGs). In the implementation of community service in 2022, implementation, socialization and marketing of processed moringa products were carried out. Last year, katuk leaves were chosen because they have a high concentration of nutritional content and are very easy to find in the environment. In 2023, the community service team continued to provide training in the processing of another superfood that is very promising for its nutritional content, namely sacha inchi beans. Sacha inchi is a cultivated oleaginous plant originating from the tropical rainforest of the Amazon region. The seeds are a potential source of macro and micro nutrients, phytochemicals, which include 53% omega 3. Sacha inchi oil contains 17x more omega3 than salmon which is very beneficial for brain function, vascular health and as a booster of the immunesystem.

Keywords : *Sacha, Inchi, Stunting, Toddlers Health.*

Abstrak

Percepatan penurunan stunting merupakan salah satu fokus pemerintah di bidang kesehatan dimana tertuang dalam target global Sustainable Development Goals (SDGs). Pada pelaksanaan penelitian tahun 2022, telah dilaksanakan implementasi, sosialisasi dan marketing terhadap produk olahan daun kelor. Tahun lalu, daun katuk dipilih karena memiliki konsentrasi tinggi terhadap kadar gizi dan sangat mudah ditemukan di lingkungan. Di tahun 2023, tim penelitian melanjutkan pemberian pelatihan dalam pengolahan superfood lain yang sangat menjanjikan akan kandungan nutrisinya yaitu kacang sach a inchi. Sacha inchi merupakan tanaman oleaginous yang telah dibudidayakan dan berasal dari hutan hujan tropis wilayah Amazon. Bijinya menjadi sumber potensial nutrisi makro dan mikro, fitokimia, dimana hal ini termasuk 53% omega 3. kandungan minyak sach a inchi mengandung 17x lipat lebih omega3 dibandingkan ikan salmon yang mana sangat bermanfaat untuk fungsi otak, kesehatan pembuluh darah dan sebagai booster pada sistem imun.

Kata Kunci : *Sacha, Inchi, Stunting, Kesehatan, Balita*

PENDAHULUAN

Percepatan penurunan stunting merupakan salah satu fokus pemerintah di bidang kesehatan dimana tertuang dalam target global Sustainable Development Goals (SDGs). Disebutkan bahwa pada tahun 2030, untuk menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah umur 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui (BPS, 2021)

Pada pelaksanaan penelitian tahun 2022, telah dilaksanakan implementasi, sosialisasi dan marketing terhadap produk olahan daun kelor. Tahun lalu, daun katuk dipilih karena memiliki konsentrasi tinggi terhadap kadar gizi dan sangat mudah ditemukan di

lingkungan. Di tahun 2023, tim penelitian melanjutkan pemberian pelatihan dalam pengolahan superfood lain yang sangat menjanjikan akan kandungan nutrisinya yaitu kacang sachu inchi.

Sachu inchi merupakan tanaman oleaginous yang telah dibudidayakan dan berasal dari hutan hujan tropis wilayah Amazon. Bijinya menjadi sumber potensial nutrisi makro dan mikro, fitokimia, dimana hal ini termasuk 53% omega 3 (Goyal, Tanwar, Sihag, & Sharma, 2021). Sumber lain mengatakan bahwa kandungan minyak sachu inchi mengandung 17x lipat lebih omega3 dibandingkan ikan salmon yang mana sangat bermanfaat untuk fungsi otak, kesehatan pembuluh darah dan sebagai booster pada sistem imun (Al-Lecca, 2021).

Terlepas dari melanjutkan pelaksanaan penelitian, Indonesia sekarang sudah mulai memasuki endemi COVID-19 dan pelaksanaan vaksinasi pada anak sudah mencapai >70% (Our World in Data, 2022). Namun yang perlu diperhatikan adalah anak yang mendapatkan vaksinasi minimal masih berusia 6 tahun, tidak termasuk balita. Hal ini dapat diartikan bahwa kelompok balita masih rentan akan penularan virus. Ditambah lagi pada tahun 2022, Indonesia juga dihadapkan dengan kasus hepatitis akut yang belum diketahui penyebabnya pada anak dan disebut berpotensi menjadi wabah di Indonesia (Kemenkes RI, 2022)..

Maka dari itu, selain mematuhi prokes, mengonsumsi makanan bernutrisi juga turut membantu dalam meningkatkan imun tubuh. Nutrisi yang dimaksud adalah protein, prebiotik, mineral, vitamin dan asam lemak omega 3 (Rengga, Wicaksana, & Rahman, 2021). Dimana kandungan tersebut dapat didapatkan secara maksimal dalam kandungan olahan sachu inchi.

Berdasarkan keterangan di atas, Tim Penelitian kami melaksanakan “Implementasi, Sosialisasi dan Marketing Produk Olahan Minyak Sachu Inchi di Desa Binaan Bandar Lor sebagai Upaya Penanganan Stunting di Kelurahan Bandar Lor, Kota Kediri.

METODE PENELITIAN

Dalam Kegiatan Penelitian ini, metode kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Bekerjasama dengan kepala kelurahan Bandar Lor, bidan wilayah untuk mengajak kader dan sasaran dalam sosialisasi.
2. Membentuk grup WhatsApp untuk mempermudah koordinasi.
3. Menjadwalkan kegiatan sosialisasi bersama sasaran.
4. Melaksanakan pelatihan pengolahan minyak sachu inchi
5. Melakukan evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi kegiatan kepada pihak kelurahan Bandar Lor, bidan wilayah dan kader pada tanggal 21 Maret 2023 yang diselenggarakan di aula kelurahan Bandar Lor Kota Kediri secara luring. Pada kegiatan tersebut, dilakukan penjelasan menyanggung mengenai penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2022, dimana memanfaatkan daun kelor sebagai olahan makanan bernutrisi tinggi bernilai ekonomis yang dapat mencegah stunting. Dan kegiatan tersebut dilanjutkan dengan penelitian tahun ini, namun menggunakan bahan berbeda, yaitu Sachu Inchi.

Selanjutnya kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023, tepatnya pada hari Rabu di tempat yang sama, aula kelurahan Bandar Lor Kota Kediri. Acara penelitian ini dibuka langsung oleh lurah Bandar Lor yaitu, Bapak Wasis Tri Yuliantoko, S.Pd. Kegiatan tersebut diawali dengan penjelasan mengenai angka kejadian stunting di kelurahan Bandar Lor oleh Bu Susanti Pratamaningtyas, dilanjutkan penjelasan mengenai cara pembudidayaan kacang sachu inchi yang dipaparkan oleh mahasiswa atas nama Dinda, yang pada saat itu sudah melakukan pembudidayaan sachu inchi. Lalu dilanjutkan dengan acara inti, yaitu membuat olahan makanan menggunakan minyak sachu inchi. Terdapat 2 olahan makanan yang dibuat,

yaitu nugget dan eggroll. Kedua jenis makanan ini dipilih karena mudah dibuat dan disukai anak-anak

Pelaksanaan penelitian Implementasi, Sosialisasi dan Marketing Produk Olahan Minyak Sacha Inchi di Desa Binaan Bandar Lor sebagai Upaya Penanganan Stunting telah terlaksana dengan baik. Penanganan stunting dipilih sebagai inti dari kegiatan penelitian karena pemerintah telah menargetkan pada tahun 2024 penurunan stunting menjadi 14%, sedangkan di tahun 2022 masih 24%. Bisa dikatakan pemerintah belum bisa menekan angka kejadian stunting secara signifikan (Rahman, Rahmah, & Saribulan, 2023).

Salah satu cara yang banyak diaplikasikan dalam masalah ini adalah dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita dan ibu hamil (Sari & Montessori, 2022). Hal ini menjadikan dasar tim untuk membuat makanan dari bahan-bahan berkualitas tinggi, mudah dibuat, dan tentunya bernilai ekonomis, yaitu dengan menggunakan minyak sachachi.

Dalam pelaksanaan penelitian, seluruh peserta (100%) mengatakan bahwa mereka belum mengetahui apa itu tanaman sachachi. Bahkan mereka merasa asing terhadap namanya.

Hal ini pernah diungkapkan bahwa memang kacang ini belum banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Namun nyatanya, Sachachi kaya akan asam lemak seperti omega 3, omega 6 dan omega 9 yang sangat bermanfaat bagi kecerdasan anak. Selain itu, kacang inchi memiliki nilai ekonomis yang relatif tinggi karena seliter minyak sachachi dapat terjual hingga jutaan rupiah (Kemendikbud RI, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, asam lemak esensial sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia sehingga dengan mengkonsumsi minyak sachachi dapat memenuhi kebutuhan asam lemak esensial bagi tubuh (Zanqui, Silva, Moirais, Santos, Ribeiro, & Eberlin, 2016).

Menu yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah eggroll. Eggroll dipilih, karena selain proses pembuatannya mudah, eggroll juga disukai oleh banyak kalangan, termasuk anak-anak. Selanjutnya ada menu nugget, nugget dapat dijadikan sebagai bahan PMT yang cukup mudah dibuat, tinggi protein dan disukai anak-anak pula.

SIMPULAN

Pemberian Makanan Tambahan menjadi salah satu kunci dalam perbaikan gizi pada anak yang berisiko stunting. Dalam hal ini, pelaksana kegiatan harus menentukan menu PMT yang bersifat ekonomis dan bergizi tinggi sehingga dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat Indonesia.

SARAN

Kerjasama tenaga kesehatan dan kader juga diperlukan dalam tercapainya perbaikan gizi pada anak

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Malang, Dinas Kesehatan, Wilayah Puskesmas Sukorame dan tim yang telah membantu terselesainya kegiatan penelitian ini.

Dokumentasi kegiatan :



DAFTAR PUSTAKA

- Our World in Data*. (2022, Juni 5). Retrieved Juni 6, 2022, from Corona virus (COVID-19) Vaccinations: https://ourworldindata.org/covid-vaccinations?country=OWID_WRL
- Al-Lecca. (2021). *SUPERFOOD - Sacha Inchi*. Retrieved Mei 11, 2022, from ALLECA: <https://allecca.com/benefits-sacha-inchi/>
- BPS. (2021). *Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting 2019-2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Goyal, A., Tanwar, B., Sihag, M. K., & Sharma, V. (2021). Sacha inchi (*Plukenetia volubilis* L.): An emerging source of nutrients, omega-3 fatty acid and phytochemicals. *Food Chemistry*, 373.
- Kemendikbud RI. (2022, April). *Mengenal Kacang Sacha Inchi, Kacang Sejuta Manfaat*. Retrieved from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/04/mengenal-sacha-inchi-kacang-sejuta-manfaat>
- Kemendes RI. (2022, Mei 5). *Hepatitis Akut Menular Lewat Saluran Cerna dan Saluran Pernafasan, Begini Cara Mencegahnya*. Retrieved Mei 11, 2022, from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22050500003/hepatitis-akut-menular-lewat-saluran-cerna-dan-saluran-pernafasan-begini-cara-mencegahnya.html>
- Moet, & Win Thu. (2020). Diagnostic Characters of Powdered Seeds and Antibacterial Activities of Seed Extract of *Plukenetia Volubilis* L. with Different Solvents. *3rd Myanmar-Korea Conference Research Journal* 3 (2), 486-492.
- Rahman, I., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). UPAYA PENANGANAN STUNTINGDI INDONESIA : Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK) Vol VIII, No.01, Juni 2023*.
- Rengga, W. D., Wicaksana, D. T., & Rahman, M. F. (2021). *Peningkat Kekebalan Tubuh, Antioksidan & Antiinflamasi yang Menargetkan Patogenesis COVID-19*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

- Sari, R. P., & Montessori, M. (2022). Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mengatasi. *Journal of Civic Education Vol.4 No.2*.
- Zanqui, Silva, Moirais, Santos, Ribeiro, & Eberlin. (2016). Sacha Inchi (*Plukenetia volubilis* L.) Oil Composition Varies with Changes in Temperature and Pressure in Subcritical Extraction with n-propane. *Industrial Crops and Products* 87, 64-70.